

## ABSTRAK

Sartika, NIM 8136122048. **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 27 Medan.**

Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan 2015.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran teman sebaya terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, (3) Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan. Populasi terdiri atas tujuh kelas yang terdiri atas 240 siswa. Sampel penelitian ditetapkan kelas VII-B yang menggunakan model pembelajaran teman sebaya dan kelas VII-D yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* sebanyak 80 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 35 soal dengan koefisien reliabilitas 0.887 sedangkan untuk mendapatkan data tentang kemandirian belajar siswa digunakan angket dengan 50 butir soal dan koefisien reliabilitasnya 0.970. Uji normalitas dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji F dan uji Baerlett. Teknik analisis data adalah Anava dua Jalur pada taraf signifikansi 0.05 yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah adalah  $\bar{X} = 27.92$  lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran teman sebaya  $\bar{X} = 26$  dengan  $F_{hitung} = 9.51 > F_{tabel} = 4.02$ , (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi  $\bar{X} = 29.21$  lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar rendah  $\bar{X} = 24.82$  dengan  $F_{hitung} = 11.943 > F_{tabel} = 4.02$ , (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS dengan  $F_{hitung} = 12.848 > F_{tabel} = 22.36$

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa model pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi adalah model pembelajaran berbasis masalah sedangkan siswa dengan kemandirian belajar rendah model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran teman sebaya. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru IPS yaitu dalam penerapan model pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik kemandirian belajar.

## ABSTRACT

**Sartika, NIM. 8136122048. The effect of learning model and learning independence on student achievement of social (IPS) at VII grade SMP Negeri 27 Medan.**

Thesis: Post Graduate Program, State University of Medan 2015.

The objectives of this research are: (1) to know the different students achievement of social science between by problem based learning and of social science by classwide peer tutoring models in the students achievement in social science, (2) to know the different students achievement of social science between having high learning independence and the students achievement in social science having low learning independence, (3) to know there is an interaction between use learning model and learning independence on the students achievement in social science.

The population of this research were VII grade of SMP 27 Medan with 240 students. The sample was done in a cluster random sampling with 80 students comprising of 40 students of VII-B grade for classwide peer tutoring and 40 students of VII-D grade for problem based learning model. The experiment instrument are used by evabantice of learning in form of multiple choice test consist of 36 items with 4 answer options and coefesien reliability 0.887, while getring date of learning independence used independent questionnaire having 50 items and coefision reliability 0.970. The normality test used Lilliefors and the homogenetic test was Baerletts test. The data analysis sechnique was analysis of variance (ANOVA) two-ways at the rever of significence = 0.05 Scheffe test.

The result of the research showed: (1) the average of the students achievement taught with problem based of learning model was  $\bar{X} = 27.92$  which was higher than the average of students achievement taught with classwide peer tutoring model which was  $\bar{X} = 26$  with  $F_{count} = 9.51 > F_{tabel} = 4.02$ , (2) the average of student achievement it can be concluded that the student having high learning independence should with learning independence  $\bar{X} = 29.21$  wich was higher than average of student of students achievement with low learning independence  $\bar{X} = 24.82$  with  $F_{count} 11.943 > F_{tabel} = 4.02$ , (3) there was an interaction between learning model and learning independence on the students achievement of social with  $F_{count} = 12.848 > F_{tabel} = 22.36$ .

Based on the data analysis, is based learning while the students having high learning independence should use problem based leraning model. The implication of this research in for the social science teacher who plan to implement the right learning model based on the characteristic of the student especially in their learing independence.